



**P E N E T A P A N**

**Nomor 243/Pdt.P/2024/PA.Sidrap**



**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**  
**PENGADILAN AGAMA SIDENRENG RAPPANG**

Memeriksa dan mengadili perkara perdata agama pada tingkat pertama, dalam sidang Hakim tunggal menjatuhkan penetapan sebagaimana tersebut di bawah ini dalam perkara Permohonan Dispensasi Nikah yang diajukan oleh:

**Mirah binti Ahmad**, usia 41 tahun, agama Islam, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, pendidikan SLTP, tempat kediaman di Lingkungan II Lancirang, RT.001, RW.001, Kelurahan Lancirang, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang, dalam hal ini diwakili oleh Muhammad Nasir, SH, MH., Advokat, yang beralamat di Jl. Jendral Ahmad Yani Lorong 2 No. 29 (sebelah timur taman usman isa), Kel. Lautang Benteng, Kec. Maritengngae, Kab. Sidenreng Rappang, menggunakan domisili elektronik dengan alamat email M.nasirshmh@gmail.com, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 10 juli 2024, yang terdaftar pada Register Surat Kuasa Khusus Pengadilan Agama Sidenreng Rappang Nomor 313/SK/ADVII/2024/PA.Sidrap tanggal 12 Juli 2024, sebagai **Pemohon**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon, anak Pemohon, calon suami anak Pemohon dan calon besan Pemohon;

Telah memeriksa alat-alat bukti yang diajukan di persidangan;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tanggal 12 Juli 2024 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sidenreng Rappang Nomor 243/Pdt.P/2024/PA.Sidrap tanggal 12 Juli 2024, pada pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon menikah dengan seorang laki-laki yang bernama Muh. Nasir dimana ayah kandung dari anak yang bernama Nabila Nasir binti Muh. Nasir tidak diketahui keberadaan jelasnya berdasarkan surat keterangan nomor 140 / 195 – DT / 2024, tertanggal 10 Juli 2024
2. Bahwa dari pernikahan Pemohon tersebut telah lahir anak yang salah satunya bernama Nabila Nasir binti Muh. Nasir, nomor induk kependudukan (NIK) 7314076809050001, pekerjaan tidak ada, tempat tanggal lahir, Tanete, 28 September 2005, umur 18 tahun 10 bulan, berdasarkan Kutipan Akta Kelahiran Nomor 7314-LT-07022017-0045 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang, tertanggal 1 November 2023 dan berdasarkan ijazah terakhir Sekolah Menengah Kejuruan nomor M-SMK/K13-3/23/1397619, tertanggal 10 Mei 2023
3. Bahwa Nabila Nasir binti Muh. Nasir setelah tamat Sekolah Menengah Kejuruan sudah tidak melanjutkan pendidikannya
4. Bahwa Pemohon bermaksud untuk segera menikahkan anak Pemohon dimana anak pemohon tersebut belum cukup umur untuk melaksanakan perkawinan dengan seorang lelaki yang bernama Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR, tempat tanggal lahir, Pangkajene, 25 Maret 2002 (22 tahun 4 bulan), agama Islam, pekerjaan Pedagang Emas, penghasilan dalam sebulan kurang lebih Rp.4.000.000 (empat juta rupiah), tempat kediaman di Lingkungan II Lakessi, RT.002, RW.001, Kelurahan Lakessi, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang
5. Bahwa pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena keduanya telah berpacaran selama 2 tahun dan hubungan mereka telah sedemikian eratnya, sehingga para Pemohon sangat



khawatir akan terjadi perbuatan yang dilarang oleh ketentuan Hukum Islam apabila tidak segera dinikahkan

6. Bahwa antara anak Pemohon dengan lelaki yang bernama Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR, tidak terdapat hubungan nasab atau hubungan lain yang dapat menghalangi sahnya pernikahan

7. Bahwa anak Pemohon berstatus perawan dan telah akil baliq serta sudah siap berumah tangga begitupun calon suaminya berstatus jejak dan telah memiliki penghasilan tetap dan siap untuk menjadi kepala rumah tangga

8. Bahwa calon besan telah menyetujui rencana perkawinan anaknya dengan anak Pemohon walaupun belum cukup umur

9. Bahwa Pemohon telah mendaftarkan rencana pernikahan anak Pemohon pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pitu Riawa akan tetapi pihak KUA tersebut menolak untuk melaksanakannya dengan alasan anak pemohon kurang umur sebagaimana surat penolakan Nomor 307/KUA.18.18.08/PW.01/07/2024, maka oleh karena itu pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sidenreng Rappang dapat memberikan dispensasi kawin kepada anak Pemohon tersebut

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sidenreng Rappang segera memeriksa dan mengadili perkara ini, untuk selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

- a. Mengabulkan permohonan Pemohon.
- b. Menetapkan memberi dispensasi bagi anak Pemohon yang bernama Nabila Nasir binti Muh. Nasir dengan seorang lelaki yang bernama Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR.
- c. Membebankan biaya perkara menurut hukum

Bahwa, Hakim telah memberi nasihat kepada Pemohon, anak Pemohon, calon suami dari anak Pemohon dan calon besan Pemohon tentang risiko perkawinan pada usia yang belum memenuhi batas minimal yang ditentukan Undang-Undang termasuk dampaknya terhadap anak dalam masalah pendidikan, kesehatan diantaranya kesiapan organ reproduksi,



psikologis, psikis, sosial, budaya, ekonomi dan potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga, sehingga kepada Pemohon disarankan menunda rencana perkawinan anak Pemohon hingga anak Pemohon mencapai batas usia 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi Pemohon tetap pada permohonannya;

Bahwa, pemeriksaan pokok perkara diawali dengan pembacaan surat permohonan Pemohon, yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon yang pada intinya menghendaki agar anak Pemohon diberi dispensasi untuk menikah dengan calon suaminya yang bernama Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR;

Bahwa, Pemohon juga menghadirkan anak Pemohon yang mengaku bernama Nabila Nasir binti Muh. Nasir, usia 18 (delapan belas) tahun 10 (sepuluh) bulan, agama Islam, pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), pekerjaan tidak ada, tempat kediaman di Lingkungan II Lancirang, RT.001, RW.001 Kelurahan Lancirang, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang, yang telah memberikan keterangan di muka sidang sebagai berikut:

- Bahwa Nabila Nasir binti Muh. Nasir mengetahui maksud dan tujuan permohonan Pemohon, yaitu untuk meminta kepada pengadilan agar dirinya dibolehkan menikah dengan seorang lelaki bernama Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR;
- Bahwa saat ini Nabila Nasir binti Muh. Nasir sudah berusia 18 (delapan belas) tahun 10 (sepuluh) bulan dan telah mengalami haid sejak 3 (tiga) tahun lalu;
- Bahwa Nabila Nasir binti Muh. Nasir dan Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR sudah berpacaran selama 2 (dua) tahun;
- Bahwa Nabila Nasir binti Muh. Nasir setuju menikah agar hubungan dekatnya dengan Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR menjadi resmi dan keduanya terhindar dari perbuatan terlarang;
- Bahwa Nabila Nasir binti Muh. Nasir sendiri yang menyampaikan kepada orangtuanya agar dinikahkan dengan Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR;



- Bahwa Nabila Nasir binti Muh. Nasir sudah memahami penjelasan Hakim tentang risiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi Nabila Nasir binti Muh. Nasir berharap untuk tetap diberi dispensasi untuk menikah karena sudah saling mencintai dengan Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR dan masing-masing keluarga sudah menyetujui;
- Bahwa Nabila Nasir binti Muh. Nasir sudah mengetahui bahwa setelah menikah statusnya berubah menjadi seorang istri dan nantinya sebagai seorang ibu, sehingga ia sudah tergolong orang dewasa meskipun baru berusia 18 (delapan belas) tahun 10 (sepuluh) bulan, dengan begitu pula ia wajib menjalankan tanggung jawab sebaik-baiknya sesuai statusnya sebagai orang yang sudah dewasa;
- Bahwa Nabila Nasir binti Muh. Nasir tahu bahwa seseorang yang berstatus istri dan ibu bertanggung jawab mengelola rumah tangga, mengurus keperluan suami serta kelak menjadi pemelihara dan pendidik bagi anak-anak;
- Bahwa Nabila Nasir binti Muh. Nasir sudah siap menjalankan tanggung jawab sebagai istri dan ibu karena Nabila Nasir binti Muh. Nasir selama ini telah terlibat dalam mengurus rumah tangga dengan membantu keluarga di rumah dalam urusan memasak, mencuci, membersihkan rumah dan lain-lain;

Bahwa, Pemohon telah menghadirkan calon suami anak Pemohon yang mengaku bernama **Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR**, usia 22 (dua puluh dua) tahun 4 (empat) bulan, agama Islam, pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), pekerjaan Pedagang Emas, tempat kediaman di Lingkungan II Lakessi, RT.002, RW.001, Kelurahan Lakessi, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang, dan telah memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Nabila Nasir binti Muh. Nasir sudah mengerti maksud Pemohon menghadirkannya di persidangan, yaitu sehubungan dengan keinginan Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR menikah dengan Nabila Nasir binti Muh. Nasir;



- Bahwa Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR tahu bahwa Nabila Nasir binti Muh. Nasir saat ini baru berusia 18 (delapan belas) tahun 10 (sepuluh) bulan;
- Bahwa Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR sudah memahami penjelasan Hakim tentang risiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi ia berharap calon istrinya bisa diberi dispensasi oleh pengadilan untuk menikah karena selain Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR dan Nabila Nasir binti Muh. Nasir sudah saling mencintai, masing-masing keluarga juga sudah menyetujui rencana pernikahannya;
- Bahwa Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR dan Nabila Nasir binti Muh. Nasir sudah berpacaran selama 2 (dua) tahun, sehingga Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR berharap bisa membangun rumah tangga yang bahagia dengan Nabila Nasir binti Muh. Nasir;
- Bahwa Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR tahu bahwa apabila sudah menikah nanti, maka dirinya akan menyandang status sebagai suami dan nantinya sebagai ayah, sehingga ia wajib memenuhi tanggung jawab terhadap istri dan anak-anak;
- Bahwa saat ini Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR bekerja sebagai Pedagang Emas dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp4.000.000 setiap bulan;
- Bahwa Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR sanggup memenuhi tanggung jawab setelah menikah baik terhadap Nabila Nasir binti Muh. Nasir maupun kelak kepada anak yang lahir dalam perkawinannya;

Bahwa, Pemohon telah menghadirkan ayah kandung calon anak Pemohon, yang mengaku bernama H. Saleh bin Rahman, usia 51 tahun, agama Islam, pekerjaan pedagang emas, tempat kediaman di Lingkungan II Lakessi, RT.002, RW.001, Kelurahan Lakessi, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang, dan atas pertanyaan Hakim calon besan laki-laki Pemohon memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa H. Saleh bin Rahman sudah mengerti maksud Pemohon menghadirkannya di persidangan, yaitu sehubungan dengan keinginan



anaknya, Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR, menikah dengan anak Pemohon, Nabila Nasir binti Muh. Nasir;

- Bahwa H. Saleh bin Rahman tahu bahwa Nabila Nasir binti Muh. Nasir saat ini baru berusia 18 (delapan belas) tahun 10 (sepuluh) bulan;
- Bahwa H. Saleh bin Rahman sudah memahami penjelasan Hakim tentang risiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi ia berharap anak Pemohon bisa diberi dispensasi oleh pengadilan untuk menikah karena selain anak H. Saleh bin Rahman sudah saling mencintai dengan Nabila Nasir binti Muh. Nasir, keluarga kedua belah pihak juga sudah sepakat menikahkannya. Apalagi perihal tersebut sudah diketahui masyarakat setempat dan selain akan menjadi aib jika batal dilaksanakan juga bisa menimbulkan konflik antar keluarga;
- Bahwa H. Saleh bin Rahman berharap dengan pernikahan tersebut maka anaknya bisa membangun rumah tangga yang bahagia bersama dengan Nabila Nasir binti Muh. Nasir;
- Bahwa pada saat ini Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR bekerja sebagai Pedagang Emas dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp4.000.000 setiap bulan;
- Bahwa H. Saleh bin Rahman yakin Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR sanggup memenuhi tanggung jawabnya baik sebagai suami maupun sebagai ayah dan H. Saleh bin Rahman sebagai orangtua juga akan membantunya sampai rumah tangga Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR bisa mandiri;

Bahwa, Pemohon telah menghadirkan ibu kandung calon anak Pemohon, yang mengaku bernama Hj.Hudayah binti Syamsuddin, usia 50 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Lingkungan II Lakessi, RT.002, RW.001, Kelurahan Lakessi, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang dan atas pertanyaan Hakim calon besan perempuan Pemohon memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa Hj.Hudayah binti Syamsuddin sudah mengerti maksud Pemohon menghadirkannya di persidangan, yaitu sehubungan dengan





keinginan anaknya, Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR, menikah dengan anak Pemohon, Nabila Nasir binti Muh. Nasir;

- Bahwa Hj.Hudayah binti Syamsuddin tahu bahwa Nabila Nasir binti Muh. Nasir saat ini baru berusia 18 (delapan belas) tahun 10 (sepuluh) bulan;
- Bahwa Hj.Hudayah binti Syamsuddin sudah memahami penjelasan Hakim tentang risiko menikah pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun, akan tetapi ia berharap anak Pemohon bisa diberi dispensasi oleh pengadilan untuk menikah karena selain anak Hj.Hudayah binti Syamsuddin sudah saling mencintai dengan Nabila Nasir binti Muh. Nasir, keluarga kedua belah pihak juga sudah sepakat menikahnya. Apalagi perihal tersebut sudah diketahui masyarakat setempat dan selain akan menjadi aib jika batal dilaksanakan juga bisa menimbulkan konflik antar keluarga;
- Bahwa Hj.Hudayah binti Syamsuddin berharap dengan pernikahan tersebut maka anaknya bisa membangun rumah tangga yang bahagia bersama dengan Nabila Nasir binti Muh. Nasir;
- Bahwa pada saat ini Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR bekerja sebagai Pedagang Emas dan memperoleh penghasilan lebih kurang Rp4.000.000 setiap bulan;
- Bahwa Hj.Hudayah binti Syamsuddin yakin Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR sanggup memenuhi tanggung jawabnya baik sebagai suami maupun sebagai ayah dan Hj.Hudayah binti Syamsuddin sebagai orangtua juga akan membantu Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR sampai rumah tangganya mandiri;

Menimbang, bahwa untuk memperkuat dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti-bukti tertulis, berupa:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Mirah binti Ahmad Nomor 7314074104830001, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 01 Agustus 2022. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen*, telah dicocokkan dengan aslinya, diberi tanggal dan tanda P.1;





2. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Ahmad Yani Nomor 731401012100059, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 01 Agustus 2022. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen*, telah dicocokkan dengan aslinya, diberi tanggal dan tanda P.2;
3. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Nabila Nasir binti Muh. Nasir Nomor 7314-LT-07022017-0045, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 01 November 2023. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen*, telah dicocokkan dengan aslinya, diberi tanggal dan tanda P.3;
4. Fotokopi Ijazah Nomor M-SMK/K13-3/23/1397619, yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sidrap tanggal 10 Mei 2023. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen*, telah dicocokkan dengan aslinya, diberi tanggal dan tanda P.4;
5. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR Nomor 7314CLT0305201245111, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 03 Mei 2012. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen*, telah dicocokkan dengan aslinya, diberi tanggal dan tanda P.5;
6. Fotokopi Surat Keterangan Ghaib atas nama Muh. Nasir Nomor 140/195-DT/2024, yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Tanete, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang tanggal 10 Juli 2024. Bukti tersebut dibubuhi meterai cukup, *dinazegelen*, telah dicocokkan dengan aslinya, diberi tanggal dan tanda P.6;

Menimbang, bahwa selain alat bukti surat, Pemohon juga menghadirkan dua orang saksi masing-masing bernama:

1. **Muh. yusuf bin Muh. Nasir**, usia 23 tahun, anak kandung Pemohon, di bawah sumpahnya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:



- Bahwa saksi mengenal dan mengetahui rencana pernikahan Nabila Nasir binti Muh. Nasir dan Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR;
- Bahwa Nabila Nasir binti Muh. Nasir saat ini berusia 18 (delapan belas) tahun 10 (sepuluh) bulan, sudah pernah mengalami haid dan sudah tidak sekolah, tapi tamat SMA dan sampai sekarang tidak lanjut sekolah lagi;
- Bahwa saksi sering berkunjung ke tempat tinggal Nabila Nasir binti Muh. Nasir;
- Bahwa yang saksi lihat selama ini, Nabila Nasir binti Muh. Nasir membantu menyelesaikan urusan rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah dan lain-lain;
- Bahwa Nabila Nasir binti Muh. Nasir dan Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR telah berpacaran selama 2 (dua) tahun;
- Bahwa Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR adalah jejak, sedangkan Nabila Nasir binti Muh. Nasir adalah perawan karena keduanya belum pernah menikah;
- Bahwa keluarga Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR telah datang untuk meminang dan telah menyebarkan undangan pernikahan Nabila Nasir binti Muh. Nasir dan berharap akad nikah bisa segera dilaksanakan;
- Bahwa Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR tidak mempunyai hubungan nasab atau semenda dengan Nabila Nasir binti Muh. Nasir;
- Bahwa sampai saat ini tidak ada pihak lain yang keberatan dengan maksud Pemohon menikahkan Nabila Nasir binti Muh. Nasir dengan Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR;

**2. H. Dini bin H. Maggaladung**, usia 59 tahun, tetangga Pemohon, di bawah sumpahnya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Nabila Nasir binti Muh. Nasir dan Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR;



- Bahwa saksi mengetahui rencana pernikahan Nabila Nasir binti Muh. Nasir dengan Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR;
- Bahwa Nabila Nasir binti Muh. Nasir saat ini berusia 18 (delapan belas) tahun 10 (sepuluh) bulan dan sudah tidak sekolah, tapi tamat SMA dan sampai sekarang tidak lanjut sekolah lagi;
- Bahwa Nabila Nasir binti Muh. Nasir sudah pernah mengalami haid;
- Bahwa saksi sering berkunjung ke tempat tinggal Nabila Nasir binti Muh. Nasir;
- Bahwa yang saksi lihat selama ini, Nabila Nasir binti Muh. Nasir membantu menyelesaikan urusan rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah dan lain-lain;
- Bahwa Nabila Nasir binti Muh. Nasir dan Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR telah berpacaran selama 2 (dua) tahun;
- Bahwa Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR adalah jejaka, sedangkan Nabila Nasir binti Muh. Nasir adalah perawan karena keduanya belum pernah menikah;
- Bahwa keluarga Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR telah datang untuk meminang dan telah menyebarkan undangan pernikahan Nabila Nasir binti Muh. Nasir dan berharap akad nikah bisa segera dilaksanakan;
- Bahwa Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR tidak mempunyai hubungan nasab atau semenda dengan Nabila Nasir binti Muh. Nasir;
- Bahwa sampai saat ini tidak ada pihak lain yang keberatan dengan maksud Pemohon menikahkan Nabila Nasir binti Muh. Nasir dengan Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR;

Menimbang bahwa selanjutnya Pemohon tidak mengajukan suatu apapun lagi dan memohon kepada Hakim untuk menjatuhkan penetapan;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk segala hal sebagaimana tercantum dalam berita acara pemeriksaan perkara ini dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini;



### PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Pemohon hadir di persidangan dengan didampingi oleh kuasa hukum Advokat dan Hakim telah memeriksa surat kuasa, berita acara sumpah dan kartu tanda pengenal kuasa Para Pemohon tersebut dan ternyata telah memenuhi maksud ketentuan Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2003 tentang Advokat, sedangkan surat kuasanya sudah bersesuaian dengan maksud ketentuan Pasal 147 ayat (1) R.Bg. jjs. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2003 tentang Advokat, Surat Edaran Mahkamah Agung RI Nomor 2 Tahun 1959 dan Surat Edaran Mahkamah Agung RI Nomor 6 Tahun 1994. Oleh karena itu, kuasa hukum tersebut secara yuridis formal dapat bertindak sebagai wakil dari pihak pemberi kuasa dalam pemeriksaan perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan penjelasan Pasal 49 ayat 1 huruf (a) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Nomor 50 Tahun 2009, permohonan ini termasuk kewenangan mutlak (*absolute competentie*) Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa Pemohon mengajukan permohonan agar anak kandungnya yang bernama Nabila Nasir binti Muh. Nasir diberi dispensasi untuk melangsungkan perkawinan yang sebelumnya telah mendapat penolakan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Pitu Riawa disebabkan anak Pemohon sebagai calon mempelai wanita baru berusia 18 (delapan belas) tahun 10 (sepuluh) bulan;

Menimbang, bahwa oleh karena anak Pemohon yang bernama Nabila Nasir binti Muh. Nasir masih berusia kurang dari 19 tahun, maka berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, untuk dapat melangsungkan perkawinan harus mendapatkan dispensasi dari Pengadilan Agama;



Menimbang, bahwa sebagaimana ketentuan Pasal 12 ayat 1 dan 2 Perma Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensai Kawin, Hakim di dalam persidangan telah berupaya maksimal memberikan penasihatn terhadap Pemohon agar mengurungkan niat Pemohon untuk menikahkan anaknya dikarenakan anak Pemohon masih di bawah umur, bahkan Hakim telah memberikan gambaran tentang risiko perkawinan yang dilakukan dan dampaknya terhadap anak dalam masalah pendidikan, kesehatan diantaranya kesiapan organ reproduksi, psikologis, psikis, sosial, budaya, ekonomi dan potensi perselisihan serta kekerasan dalam rumah tangga, namun Pemohon tetap pada keinginannya tersebut karena keinginan tersebut berasal dari anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon tanpa ada paksaan dari siapapun;

Menimbang, bahwa Hakim telah pula menasihati anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon serta orang tua calon suami anak Pemohon agar memahami risiko perkawinan dini, yaitu kemungkinan terhentinya pendidikan bagi anak, belum siapnya organ reproduksi anak jika terjadi kehamilan pada usia dini, dampak ekonomi, social dan psikologi serta potensi perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga jika pernikahan dilakukan di usia yang masih sangat muda, namun anak Pemohon menyatakan tetap pada keinginannya;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonan Pemohon, Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat bertanda P.1 sampai dengan P.6, yang akan dipertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa bukti P.1, dan P.2 setelah diteliti ternyata telah terbukti jika Pemohon berdomisili di wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang, yang secara yuridis berhak mengajukan permohonan Dispensasi Nikah ke Pengadilan Agama Sidenreng Rappang sebagai Peradilan yang berkompeten mengadili perkara ini;

Menimbang, bahwa bukti P.3 Akta Kelahiran yang menerangkan bahwa Nabila Nasir binti Muh. Nasir adalah anak perempuan yang lahir dari perkawinan Pemohon, lahir tanggal 28 September 2005, yang berarti baru berusia 18 (delapan belas) tahun 10 (sepuluh) bulan, dalam hal ini belum



cukup umur untuk dapat melangsungkan perkawinan sebagaimana ketentuan pasal 6 ayat (2) dan 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa bukti P.4, Ijazah Nabila Nasir yang menerangkan bahwa anak Pemohon telah menempuh pendidikan hingga jenjang sekolah menengah atas;

Menimbang, bahwa bukti P.5, Akta kelahiran yang menerangkan bahwa calon suami anak Pemohon yang bernama Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR adalah anak laki-laki dari Muh. Saleh HR dan Hj. Hidayah;

Menimbang, bahwa bukti P.6, surat keterangan Gaib yang menerangkan bahwa Suami Pemohon yang bernama Muh Nasir sekarang tidak diketahui alamatnya sehingga suami pemohon tidak menghadiri persidangan dispensasi nikah anaknya yang bernama Nabila Nasir;

Menimbang, bahwa selain bukti tertulis tersebut Pemohon juga telah mengajukan dua orang saksi di persidangan, kedua saksi tersebut telah memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah, keterangan mana merupakan fakta yang dilihat dan didengar sendiri serta bersesuaian satu sama lainnya, sehingga telah memenuhi syarat formil dan materiil, oleh karenanya dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti tertulis, keterangan Pemohon dan anak Pemohon serta saksi-saksi di persidangan, hakim menemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa, anak Pemohon yang bernama Nabila Nasir binti Muh. Nasir saat ini baru berusia 18 tahun 3 bulan dan berniat untuk menikah dengan seorang laki-laki bernama Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR;
- Bahwa keduanya sudah berkenalan lama dan keluarga calon suami anak Pemohon telah datang melamar;
- Bahwa kedua belah pihak keluarga khawatir apabila rencana perkawinan Nabila Nasir binti Muh. Nasir dan Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR tidak dilanjutkan untuk menunggu Nabila Nasir binti Muh.



Nasir berusia 19 (sembilan belas) tahun maka akan menjadi aib di tengah masyarakat dan menimbulkan konflik di tengah keluarga;

- Bahwa rencana keduanya untuk menikah terhalang karena ditolak oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pitu Riawa;
- Bahwa calon suami anak Pemohon bekerja sebagai Pedagang Emas dengan penghasilan rata-rata lebih kurang Rp4.000.000 setiap bulan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka Hakim akan mempertimbangkan petitum permohonan Pemohon agar anak Pemohon diberikan dispensasi untuk menikah meskipun usianya belum memenuhi usia kawin yang sebagaimana tersebut dalam ketentuan Pasal 7 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa menurut Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan usia minimum untuk kawin baik bagi laki-laki maupun perempuan adalah 19 (sembilan belas) tahun. Usia tersebut menurut pembuat Undang-Undang untuk menjamin bahwa calon mempelai telah matang jiwa raganya untuk dapat melangsungkan perkawinan agar tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga/rumah tangga yang bahagia dan kekal dapat tercapai tanpa berakhir pada perceraian dan mendapatkan keturunan yang sehat dan berkualitas. Khusus bagi calon mempelai wanita, diharapkan agar batas usia kawin tersebut dapat menekan laju angka kelahiran dan menurunkan risiko kematian bagi ibu dan anak, dengan demikian hak-hak anak lebih potensial terpenuhi dan dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak termasuk pendampingan orang tua serta memberikan akses anak terhadap pendidikan setinggi mungkin;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta dalam perkara ini, Hakim menilai bahwa anak Pemohon, Nabila Nasir binti Muh. Nasir, telah matang raganya, terbukti dari tanda-tanda fisik bahwa ia sudah mengalami haid sejak 3 (tiga) tahun lalu. Selain itu, anak Pemohon tersebut juga telah memenuhi





kategori matang jiwanya, terbukti dengan fakta bahwa ia sehari-hari sudah terbiasa melaksanakan tugas-tugas rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah dan lain-lain serta dengan pernyataannya bahwa ia dengan kehendak sendiri dan tanpa paksaan dari siapapun sudah siap menjadi istri bagi Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR;

Menimbang, bahwa dengan demikian meskipun anak Pemohon, Nabila Nasir binti Muh. Nasir, belum mencapai usia 19 (sembilan belas) tahun, namun secara substantif ia telah memenuhi kategori yang dikehendaki peraturan perundang-undangan serta hukum Islam mengenai syarat calon mempelai perempuan. Karena itu, dari aspek usianya yang belum memenuhi batas minimal usia calon mempelai perempuan, pengadilan menilai cukup alasan untuk diberikan dispensasi kawin;

Menimbang, bahwa Allah mengajurkan hambanya melangsungkan perkawinan, melaksanakannya merupakan ibadah (Pasal 2 Kompilasi Hukum Islam). Allah berfirman dalam al Quran Surah an-Nur ayat 32 sebagai berikut :

---

---

*Artinya : "Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian (belum menikah) diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan..."*

Menimbang, bahwa perkawinan mempunyai tujuan mulia untuk kebahagiaan manusia yaitu mewujudkan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah* dan *rahmah* (Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam), sebagaimana juga difirmankan Allah SWT dalam al Quran Surah ar-Ruum ayat 21 sebagai berikut :

---

---

---

*Artinya : "Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan*



*dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.*

Menimbang, bahwa terlepas dari pertimbangan tersebut di atas, Undang-Undang dengan tegas menilai bahwa perkawinan di bawah usia minimum akan membawa berbagai dampak negatif, sehingga meskipun calon mempelai sudah matang jiwa dan raganya, dispensasi kawin hanya dapat diberikan jika terdapat suatu keadaan mendesak yang dapat menimbulkan *mudharat* yang lebih buruk;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta persidangan, hubungan anak Pemohon dengan lelaki Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR sudah sedemikian dekat dan keduanya telah sering pergi berdua. Karena kekhawatiran akan terjadinya hal-hal yang dilarang agama, hukum, dan adat kebiasaan maka kedua belah pihak keluarga telah sepakat untuk menikahkan. Bahkan telah dilakukan peminangan dan perihal tersebut telah diketahui masyarakat sekitar sehingga apabila ditanggguhkan dikhawatirkan bisa menimbulkan konflik keluarga;

Menimbang, bahwa Hakim menilai kemajuan teknologi informasi telah memberi ruang bagi semakin bebasnya pergaulan muda-mudi. Selain itu, kontrol masyarakat pun semakin melemah, bahkan cenderung semakin permisif, sehingga dari waktu ke waktu berdampak semakin tingginya angka kehamilan di luar perkawinan yang sah, yang tentunya tidak sejalan dengan nilai yang dianut dalam kehidupan beragama dan ber hukum. Dalam konteks itulah Hakim menilai bahwa tindakan yuridis menunda perkawinan anak Pemohon dengan Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR bisa menimbulkan *mudharat* terhadap semakin tumbuh suburnya perilaku sosial yang menyimpang, yang berdampak semakin menjauhnya generasi muda terhadap nilai-nilai agama dan hukum;

Menimbang, bahwa selain itu, berdasarkan hukum yang hidup di wilayah masyarakat muslim Kabupaten Sidenreng Rappang, perkawinan merupakan berkah dan rezeki, sehingga dilaksanakan dengan penuh suka



cita bahkan menjadi simbol strata sosial. Karena itu, menangguhkan perkawinan dari jadwal yang telah disepakati kedua belah pihak keluarga merupakan aib yang bisa menimbulkan konflik. Atas dasar itu, Hakim menilai bahwa betapa pun perkawinan pada usia di bawah 19 (sembilan belas) tahun dapat menimbulkan sejumlah *mudharat*, akan tetapi khusus dalam perkara ini, *mudharat* yang dapat ditimbulkan jika perkawinan antara Nabila Nasir binti Muh. Nasir dan Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR ditangguhkan justru akan membawa *mudharat* yang lebih besar dan konkrit;

Menimbang, bahwa dengan demikian, baik dalam tinjauan normatifitas maupun dalam tinjauan utilitas hukum, permohonan Pemohon patut dikabulkan dengan memberikan dispensasi kepada anak Pemohon, Nabila Nasir binti Muh. Nasir, usia 18 (delapan belas) tahun 10 (sepuluh) bulan, untuk melangsungkan perkawinan dengan calon suaminya, Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini diajukan secara voluntair, maka biaya perkara dibebankan kepada Pemohon;

Memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

#### MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon yang bernama Nabila Nasir binti Muh. Nasir, usia 18 (delapan belas) tahun 10 (sepuluh) bulan, untuk menikah dengan seorang laki-laki yang bernama Ahmad Faiz Ziddiqy bin Muh. Saleh HR;
3. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp160.000,00 (seratus enam puluh ribu);

Demikian penetapan ini dijatuhkan pada hari rabu tanggal 24 Juli 2024 Masehi bertepatan dengan tanggal 18 Muharram 1445 Hijriah oleh Fahmi Arif, S.H., sebagai Hakim. Penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut dengan dibantu oleh Rabi'atul Adawiah, S.H.I., Panitera Pengganti, serta dihadiri oleh Pemohon.



D  
pt

nesia

Hakim

**Fahmi Arif, S.H.**

Panitera Pengganti

**Rabiatul Adawiah, S.H.I**

**Perincian Biaya perkara:**

•	Biaya Pendaftaran	Rp
	30.000,00	
•	Biaya Proses	Rp 100.000,00
•	Biaya Pemanggilan	Rp 0.000,00
•	PNBP Pemanggilan	Rp
	10.000,00	
•	Biaya Redaksi	Rp 10.000,00
•	Biaya Meterai	Rp <u>10.000,00</u>
Jumlah	Rp	160.000,00

(seratus enam puluh ribu)